

PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO

Maidiana Astuti handayani^{1*}, Emi Suwarni², Yusra Fernando³, Fitri⁴, Febrian Eko Saputra⁵, Fitri⁶

Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Kelompok Wanita Tani (KWT), Bisnis

Correspondensi Author
maidiana_astuti@teknokrat.ac.id^{1*}

Abstrak : Mengelola keuangan bagi sebagian pelaku bisnis, merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari. Namun ternyata masih belum banyak yang mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang banyak diketahui hanyalah sebatas kas masuk dan keluar, oleh karena itu pengelolaan keuangan yang didalamnya melibatkan hal-hal yang sangat riskan pun perlu diketahui. Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Balairejo merupakan mitra kegiatan pengabdian, dimana permasalahan mitra adalah perlunya pelatihan untuk ibu-ibu KWT dalam mengelola keuangan yang efektif dan efisien dikarenakan keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dalam program KWT dan rumitnya dalam melakukan pencatatan keuangan dengan benar menjadi kendala yang dihadapi oleh ibu-ibu KWT. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan agar ibu-ibu KWT dapat mengelola keuangan di dalam program KWT tersebut. Kegiatan PKM ini yaitu memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan materi berupa beberapa tips dalam mengelola keuangan. Pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan metode pendekatan institusional dan pendekatan partisipatif dengan cara melakukan diskusi, pemberian sosialisasi terhadap IPTEK, pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan. Hasil evaluasi dari kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan dapat diterima dengan sangat baik dan diterapkan oleh peserta di desa balairejo khususnya ibu-ibu KWT. Dari hasil kegiatan PKM ini diharapkan program KWT dapat berjalan efektif dan efisien dalam mengelola keuangan dan menghasilkan pendapatan.

PENDAHULUAN

Desa Balairejo adalah sebuah desa yang beralamatkan di Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Desa Balairejo memiliki banyak potensi sumber daya alam yang masih belum bisa dimanfaatkan secara optimal. Rata-rata penduduk desa balairejo berprofesi sebagai petani dan peternak. Di desa Balairejo pada tahun 2021 ini, sudah banyak mengalami kemajuan, mulai dari aktifnya program-program yang sedang dijalankan diantaranya program Karang Taruna dan Kelompok Wanita Tani (KWT).

Program Kelompok Wanita Tani atau yang sering disingkat KWT, merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri dari para wanita-

wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian dan perternakan. Desa Balairejo sendiri mempunyai cukup banyak anggota KWT saat ini. wanita tani yang dimaksud yaitu istri atau keluarga lain yang hidup dan membantu mencukupi perekonomian keluarganya.

Keberadaan kelompok wanita tani memberikan cukup banyak dampak positif, terutama membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan para anggota KWT juga bisa memiliki kesempatan waktu dengan perempuan lainnya untuk berbagi pengalaman dan ide serta sebagai wadah para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam kelompok dari segi pengelolaan keuangan KWT sendiri untuk sekarang masih terkendala karena pengetahuan tentang pengelolaan keuangan masih belum cukup sehingga pengeolalaan keuangan masih belum terkoordinasi dengan baik.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yaitu masih belum terampilnya penduduk khususnya ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) desa Balairejo dalam mengelola keuangan pada kegiatan usaha mereka. Hal ini disebabkan karena pengetahuan tentang pengelolaan keuangan masih belum cukup sehingga pengeolalaan keuangan masih tersusun dengan baik.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan adalah sebagai berikut pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk bisnis dan UMKM di Desa Balairejo khususnya KWT, baik secara umum maupunkhusus yaitu mengenai tips mengelola keuangan usaha.

Metode Pengabdian

Pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini membagi menjadi dua metode kegiatan sebagai berikut:

1. Survey

Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan dipilih desa Balairejo penduduk desa setempat produktif dalam memberdayakan kelompok wanita tani (KWT), tetapi mereka belum tahu bagaimana pengelolaan keuangan agar KWT di desa balairejo dapat berjalan efektif. Tim pengabdian juga menggunakan pendekatan institusional. Pada pendekatan institusional dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung perihal kebutuhan yang diperlukan mitra dan masalah- masalah yang sedang dihadapi oleh mitra.

2. Diskusi dan Pelatihan

Di sisi lain, pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan peserta pelaksanaan pengabdian agar tercapainya kebutuhan mitra dengan cara: metode diskusi; pemberiansosialisasi terhadap IPTEK, pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan untuk kelompok wanita tani (KWT) untuk kemudian di terapkan di desa Balairejo khususnya ibu- ibu KWT.

Menjindak lanjuti permasalahan yang ditemui di desa Balairejo kecamatan Kalirejo maka solusi permasalahan yang dapat diusulkan adalah mengikuti Table.1 dibawah ini.

Tabel 1. Solusi permasalahan yang ditawarkan untuk Mitra

Permasalahan Mitra	Solusi Permasalahan	Indikator Capaian
Pengelolaan keuangan untuk kelompok wanita tani di desa balairejo nya belum stabil, dan terkelola dengan baik	Mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan untuk ibu-ibu kelompok wanita tani	Mampu mengelola keuangan kelompok wanita tani dengan baik dan terkontrol (70%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Pada bagian ini, kami menambahkan beberapa dokumentasi acara kegiatan yang telah dilaksanakan Bersama para peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2021.

Sebelum memulai pelatihan, tim pemateri berusaha membuat suasana dalam kondisi yang kondusif dan menyenangkan, hal ini bertujuan untuk membantu para peserta memahami materi- materi pelatihan serta lebih banyak interaksi antara pemateri dan peserta di desa balairejo. Materi yang disampaikan yaitu tentang pengelolaan keuangan.



Gambar 1 Perkenalan kepada peserta



Gambar 1 Perkenalan kepada peserta

Aktivitas pada gambar diatas menunjukkan tim pelaksana memberikan materi pelatihan tentang pengelolaan keuangan. Materi tersebut sangat menarik perhatian bagi para peserta karena materi tersebut belum pernah di sampaikan di desa balairejo sehingga membuat para peserta sangat antusias untuk belajar tentang pengelolaan keuangan khususnya untuk kelompok wanitani.



Gambar 3. Interaksi peserta pelatihan

Aktivitas pada gambar diatas menunjukkan interaksi atau respon yang diberikan oleh para peserta terkait pelatihan tentang penerapan pemasaran berbasis e-commerce. Dimana para peserta banyak bertanya mengenai system e-commerce, yang nanti nya diharapkan peserta mampumenerapkan sistem pemasaran tersebut dalam memasarkan produknya khususnya batik tulis yang saat ini banyak di produksi di desa balairejo. Sehingga peserta dapat memasarkan produk batik tulis melalui media e-commerce dan dapat meningkatkan penjualannya.

Pemateri menyampaikan materi pelatihan secara terstruktur, yaitu pengetahuan tentang tips untuk dapat mengelola keuangan bisnis dan UMKM dimana terdapat 6 tips

yang disampaikan oleh pemateri agar ibu-ibu KWT dapat melakukan pengendalian dan pengelolaan keuangan yang efektif, pertama pisahkan uang bisnis dan uang pribadi, kedua Kelola pengeluaran, ketiga buat anggaran secara rutin, keempat mengontrol dan mengawasi arus kas, kelima awasi harta, utang dan modal dan yang keenam yaitu memanfaatkan teknologi. Beberapa tips tersebut menjadi bahan untuk kemudian di paparkan kepada audiens.

Proses penilaian efektifitas pelatihan dan sosialisasi dalam pelatihan pengelolaan keuangan, maka dilakukan evaluasi. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian. Pada kegiatan pengabdian ini, evaluasi dilakukan dengan cara pemberian kuisioner kepada peserta. Kuisioner dibagikan sebelum dan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Kuisioner Pelatihan Pengelolaan Keuangan

No	Pertanyaan	Dalam Persen				
		1	2	3	4	5
	Materi Pelatihan					
1	Saya memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dari Pelatihan yang diberikan.			9	27	64
2	Saya memahami dengan baik materi pengelolaan keuangan yang diberikan				27	73
3	Saya senang mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang telah diberikan				45	54
4	Pelatihan pengelolaan keuangan yang telah diberikan sangat bermanfaat untuk saya			18	36	46
5	Saya dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang telah diberikan pada usaha saya			13	14	72,55
	Kualitas Tenaga Pemateri					
6	Pemateri pelatihan memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan			9	36	54
7	Saya dapat memahami dengan baik materi pengelolaan keuangan yang diberikan oleh Tim Pemateri			4,5	41	54,5

Sumber : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan ini diterima dengan sangat baik oleh para peserta di desa balarejo. Hal ini dapat dilihat dari respon pada pernyataan 1-5 mengenai materi pelatihan yang diberikan. Pada pernyataan 1) Saya memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dari Pelatihan yang diberikan 9% menjawab cukup setuju, 27% menjawab setuju dan 64% menjawab sangat setuju. Hal ini berarti bahwa pelatihan yang diberikan sangat menambah

pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan.

Pada pernyataan 2) Saya memahami dengan baik materi pengelolaan keuangan yang diberikan mendapat respon jawaban 27% setuju dan 73% sangat setuju. Hal ini berarti bahwa materi pelatihan yang diberikan kepada peserta dapat dipahami dengan baik.

Pada pernyataan 3) Saya senang mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang telah diberikan mendapat respon jawaban 45% setuju dan 54% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan ini sangat menyenangkan bagi peserta.

Pada pernyataan 4) Pelatihan pengelolaan keuangan yang telah di berikan sangat bermanfaat untuk saya mendapat respon jawaban 18% cukup setuju, 36% setuju dan 46% sangat setuju. Hal ini berarti bahwa pelatihan pengelolaan keuangan yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi peserta.

Pada pernyataan 5) Saya dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang telah diberikan pada usaha saya mendapat respon jawaban 13,5% cukup setuju, 14% setuju dan 72,5% sangat setuju. Hal ini berarti bahwa pelatihan pengelolaan keuangan yang telah diberikan dapat diterapkan oleh peserta.

Penilaian mengenai kualitas pemateri dapat dilihat pada pernyataan 6-7. Pada pernyataan 6) Pemateri pelatihan memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan mendapat respon jawaban 9% cukup setuju, 36% setuju dan 54% sangat setuju. Hal ini berarti bahwa peserta menilai pemateri memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai materi pengelolaan keuangan. Hal tersebut dibuktikan pada saat diskusi dan tanya jawab tim pemateri dapat menjelaskan dengan baik.

Pada pernyataan 7) Saya dapat memahami dengan baik materi pengelolaan keuangan yang diberikan oleh Tim Pemateri mendapat respon jawaban 4,5% cukup setuju, 41% setuju dan 54,5% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pelatihan pengelolaan keuangan ini tim pemateri dinilai mampu memberikan materi yang cukup baik untuk dipahami oleh peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kali ini adalah sebagai berikut, kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan di Desa Balairejo setelah dilakukan dan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil respon dari para peserta menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan ini diterima dengan sangat baik, khususnya oleh para peserta ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) di desa Balairejo. Peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini diketahui dari keaktifan peserta dalam bertanya.

Hal yang menjadi keterbatasan adalah dengan kondisi pembatasan keramaian, dimana beberapa peserta tidak dapat hadir untuk mengikuti kegiatan ini dikarenakan kondisi masih dalam covid-19 sehingga keterbatasan dalam peserta. Namun dengan menerapkan protokol kesehatan, rangkaian kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan

baik dan menyenangkan.

Melihat keberhasilan tersebut, kedepannya kemungkinan tim akan melakukan kegiatan pengabdian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi dalam memberikan binaan dan praktik kepada ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) di Desa Balairejo ini, seperti bagaimana keuangan di KWT dapat berjalan sehingga membentuk program KWT yang terus dapat di tingkatkan setiap tahunnya yang dilandaskan dengan pembukuan keuangan yang terpadu, pengelolaan keuangan yang dapat memberikan pendapatan bagi ibu-ibu KWT, maka kedepannya akan diadakan juga pelatihan mengenai praktikum secara nyata dan akan lebih di khususkan lagi mengenai pelaporan keuangan guna membentuk laporan keuangan KWT yang terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, T., Pribadi, P., & Pramono, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Berbasis Mobile pada Komunitas Pengusaha LAHECI (Laskar Henna Cilacap). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 3*, 567-575.
- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *J. Ris. Ekon. dan Bisnis, vol. 13, no. 1*, 45-53.
- Meiriasari, V., Ratu, M. K., & Putri, A. U. (2021). PENTINGNYA PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI BAGI KARYAWAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Journal Abdimas Musi Charitas Volume 5, Number 1*, 43-48 .
- Marviana, R. D., Nurhayati, & Asnawi, M. (2020). PKM PENGELOLAAN KEUANGANKELUARGA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA KELOMPOK MENABUNG SEROJA DI DESA TAPAK KUDA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat p-ISSN 2716-4861, e-ISSN 2716-3997 Volume 1 Nomor 2*, 155-161.
- Nugraeni, & Susilawati, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Karya Bunda. *DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 74-79.
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Vol. 1, No. 4* , 157-163.